

STRATEGI PENGEMBANGAN KAWASAN PARIWISATA DANAU SEBEDANG KECAMATAN SEBAWI KABUPATEN SAMBAS

Megawati¹, Gusti Zulkifli Mulki², Erni Yuniarti²

¹Mahasiswa S1 Jurusan Perencanaan Wilayah dan Kota Universitas Tanjungpura

²Dosen Jurusan Perencanaan Wilayah dan Kota Universitas Tanjungpura

Email : egakitty16@gmail.com

Abstrak

Danau Sebedang dikenal akan keindahan alamnya dengan danau yang dikelilingi pegunungan dan terdapat pulau di tengah danau. Danau Sebedang juga merupakan salah satu sumber air baku PDAM untuk wilayah Kabupaten Sambas serta tempat pemancingan. Walaupun merupakan kawasan pariwisata, kondisi Danau Sebedang sangat memprihatinkan karena memiliki infrastruktur dan fasilitas yang kurang memadai serta potensi sebagai daya tarik wisata yang ada masih belum dikembangkan secara maksimal dan profesional. Penelitian ini bertujuan untuk merumuskan strategi pengembangan kawasan pariwisata Danau Sebedang Kecamatan Sebawi Kabupaten Sambas dengan pendekatan penelitian menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan analisis SWOT. Tahapan penelitian dimulai dari (1) Mengidentifikasi peran wisatawan, pemerintah dan pelaku usaha dalam pengembangan Danau Sebedang, (2) Menentukan faktor internal dan faktor eksternal di Danau Sebedang. Hasil analisis SWOT menunjukkan bahwa pariwisata Danau Sebedang berada pada kuadran IV dimana sulit untuk dikembangkan karena kelemahan dari segi internal dan ancaman yang dihadapi Danau Sebedang lebih besar. Strategi yang sudah disusun dengan menerapkan Strategi Defensif hanya dapat membantu wisata Danau Sebedang untuk tetap mempertahankan daya tarik wisata yang sudah ada dan memprioritaskan apa yang disukai.

Kata Kunci : pariwisata; faktor internal dan eksternal; SWOT; Danau Sebedang

Abstract

[Strategy of the Tourism Area Development in Sebedang Lake, Sebawi Subdistrict Sambas Regency] Sebedang Lake is known for its natural beauty with lakes surrounded by mountains and island in the middle of the lake. Sebedang Lake is also one of the sources of raw water for Sambas Regency and fishing area. Although it is a tourism area, the condition of Sebedang Lake is very concern because it has inadequate infrastructure, facilities and the potential as an existing tourist attraction has not yet been developed to the full and professional. This study aims to formulate a development strategy for the Sebedang Lake tourism area, Sebawi District, Sambas Regency with a research approach using a descriptive qualitative method with a SWOT analysis. The stages of the research start from (1) Identifying the role of tourists, government and investor in the development of Sebedang Lake, (2) Determining internal and external factors in Sebedang Lake. The SWOT analysis results show that Sebedang Lake tourism is in quadrant IV which is difficult to develop due to internal weaknesses and the threats faced by Lake Sebedang are greater. The strategies that have been prepared by implementing the Defensive Strategy can only help Sebedang Lake tourism to maintain the existing tourist attraction and prioritize what they like.

Keywords: tourism; internal and external factors; SWOT; Sebedang Lake

1. Pendahuluan

Pariwisata merupakan sektor yang dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi daerah (Nabila, 2018). Banyaknya objek wisata yang ada di Indonesia menjadi daya tarik masyarakat dalam negeri hingga mancanegara untuk berkunjung. Sambas merupakan salah satu kabupaten di Provinsi Kalimantan Barat yang letaknya berada bagian pantai barat paling utara dari wilayah Provinsi Kalimantan Barat. Sambas dikenal sebagai salah satu wilayah di Provinsi Kalimantan Barat yang masih kental akan adat dan budayanya dikarenakan sebagian besar penduduk yang tinggal di Sambas merupakan suku melayu dan keraton Sambas sebagai ciri khasnya. Objek wisata

yang ada di Sambas cukup banyak akan tetapi Danau Sebedang merupakan satu-satunya wisata alam yang berupa danau. Penetapan Danau Sebedang sebagai kawasan wisata alam tertuang dalam Peraturan Daerah Nomor 17 tahun 2015 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) Kabupaten Sambas 2015-2035. Objek wisata Danau Sebedang berada di antara dua desa yaitu Desa Sempalai Sebedang dan Desa Sepuk Tanjung yang letaknya tidak jauh dari ibukota Sambas. Keberadaan Danau Sebedang sudah banyak diketahui oleh masyarakat khususnya yang berada di Kabupaten Sambas sebagai salah satu objek wisata.

Danau Sebedang merupakan objek wisata alam yang dikenal akan pemandangannya yang indah

dengan suasana alam yang masih alami serta dikelilingi pegunungan dengan ketinggian sekitar 400 meter di atas permukaan darat. Keindahan danau tersebut bertambah dengan adanya sebuah pulau kecil yang berada tengah Danau Sebedang yang bernama Pulau Panjang. Danau Sebedang seringkali digunakan sebagai tempat memancing oleh masyarakat sekitar dan wisatawan lokal serta merupakan penyedia sumber air bersih PDAM untuk sebagian daerah di Kabupaten Sambas. Keberadaan Danau Sebedang sudah dikenal dari dulu dan menjadi tempat rekreasi yang digemari Raja Sambas dan tentunya rakyat Sambas. Selain itu, Danau Sebedang sering mengadakan acara musik tahunan yang digelar pada hari besar seperti Hari Raya Idul Fitri atau Idul Adha dengan mengundang penyanyi lokal untuk datang ke Danau Sebedang dan menghibur masyarakat sekitar hingga menarik wisatawan luar daerah Kabupaten Sambas untuk turut datang menyaksikan pertunjukan tersebut.

Walaupun Danau Sebedang dikenal sebagai objek daya tarik wisata, potensi yang ada merupakan aset yang harus dimanfaatkan secara optimal melalui kepariwisataan (Barreto, 2015). Akan tetapi karena kurangnya pengawasan serta perhatian yang lebih dari Pemerintah mengakibatkan potensi dari danau ini belum dikelola dengan baik secara maksimal dan profesional. Kondisi jalan juga menjadi masalah untuk pariwisata Danau Sebedang dikarenakan infrastruktur jalan yang ada di lingkungan sekitar danau tidak memadai. Selain itu, sebagian besar masyarakat Kabupaten Sambas mengenal Danau Sebedang sebagai tempat untuk melakukan aktivitas ilegal seperti mabuk-mabukan, perjudian, obat terlarang hingga asusila disebabkan oleh keberadaan kafe-kafe di Danau Sebedang yang cenderung membawa sisi negatif sehingga mengakibatkan kawasan Danau Sebedang terkesan buruk di mata masyarakat. Berdasarkan permasalahan tersebut, maka diperlukan alternatif dengan merumuskan Strategi Pengembangan Kawasan Pariwisata Danau Sebedang Kecamatan Sebawi. Sehingga dapat membantu mengembangkan objek wisata di Danau Sebedang dan menambah kepuasan wisatawan dengan melihat potensi yang ada.

Berhasilnya suatu wisata hingga tercapainya industri wisata sangat bergantung pada “3A” yaitu atraksi (*attraction*), aksesibilitas (*accessibility*) dan fasilitas (*amenities*). (Yoeti, 1997)

2. Metodologi Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dengan analisis SWOT. Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif,

dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi. (Sugiyono, 2016) Penelitian kualitatif sebagai penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll, secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah. (Moleong, 2004)

Variabel Penelitian: Variabel penelitian ini diadaptasikan berdasarkan dari sasaran penelitian yang sudah ditentukan dari awal yaitu:

1. Mengidentifikasi peran wisatawan, pemerintah dan pelaku usaha.
2. Mengidentifikasi faktor internal dan eksternal yang ada di Danau Sebedang:
 - Faktor Internal: (a) Atraksi Wisata, (b) Aksesibilitas, (c) Fasilitas, (d) Promosi
 - Faktor Eksternal: (a) Kebijakan, (b) Daya Saing Wisata

Teknik Analisis SWOT: Analisis SWOT merupakan suatu alat yang efektif dalam membantu menstrukturkan masalah, terutama dengan melakukan analisis atas lingkungan strategis, yang lazim disebut sebagai lingkungan internal dan lingkungan eksternal. Analisis SWOT dilakukan dengan beberapa langkah:

1. Analisis faktor-faktor strategis internal dan eksternal (IFAS-EFAS)
2. Penentuan Matriks *Grand Strategi*
3. Matriks Analisis SWOT

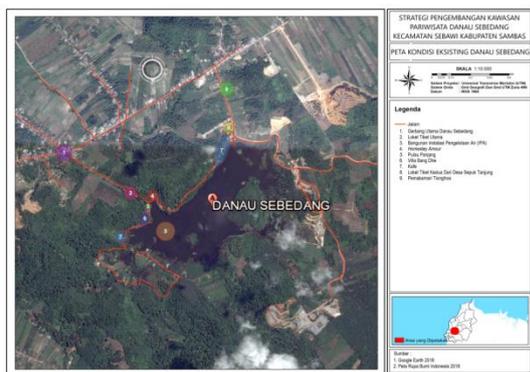
3. Hasil dan Analisis

Gambaran Umum Wilayah Kecamatan

Sebawi: Sebawi adalah sebuah kecamatan yang terletak di Kabupaten Sambas, Kalimantan Barat, Indonesia. Pusat pemerintahannya terletak di Desa Sebawi dan luas wilayah Kecamatan Sebawi ialah 161,55 km² atau 2,52% dari wilayah Kabupaten Sambas. Orbitasi jarak dari Pusat Pemerintahan Provinsi yaitu Kota Pontianak ke Kecamatan Sebawi adalah ± 217,2 km² dengan waktu tempuh 4 jam 29 menit menggunakan kendaraan roda empat. Jika dari Pusat Pemerintahan Kabupaten yaitu Sambas ke Kecamatan Sebawi, jarak di tempuh yaitu ± 17,2 km² dengan waktu 27 menit. Kedudukan Kecamatan Sebawi dalam Perda Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) Kabupaten Sambas Nomor 17 Tahun 2015–2035 pasal 9, berada pada Pusat Pelayanan Kawasan (PPK) yaitu kawasan perkotaan yang berfungsi untuk melayani kegiatan skala kecamatan atau beberapa desa. Pada Pusat Pelayanan Kawasan (PPK) terdapat indikasi program yang berisikan program penataan ruang kawasan dan program penyiapan kawasan pusat perdagangan dan jasa lokal.

Kecamatan Sebawi memiliki banyak potensi dari sumber daya alamnya dimana dalam Perda

Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) Kabupaten Sambas Nomor 17 Tahun 2015–2035 pada pasal 31 ayat 4, Kecamatan Sebawi merupakan kawasan peruntukan budidaya perikanan air tawar yang dikembangkan. Selain itu dari 68 objek wisata yang ada di Kabupaten Sambas, 3 objek wisata di antaranya berada di Kecamatan Sebawi yaitu Danau Sebedang, Makan Bujang Nadi Dare Nandung dan Puncak Permai.



Gambar 1. Peta Kondisi Eksisting Danau Sebedang (Hasil Observasi, 2019)

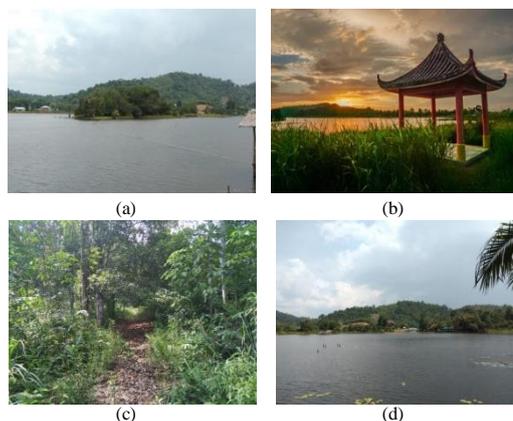
Karakteristik Gambaran Umum Danau Sebedang: Danau Sebedang merupakan danau buatan yang dijadikan wisata alam di Kabupaten Sambas tepatnya di Kecamatan Sebawi. Berdasarkan sejarah Danau Sebedang, pada awal mulanya Raja Sambas yaitu Sultan Muhammad Syafiuddin sangat ingin membuat tempat peristirahatan di luar istana yang mana memiliki pemandangan indah dengan suasana yang tenang dan damai. Raja Sambas memerintahkan para pembantunya untuk mencari tempat peristirahatan seperti yang diinginkan sang Raja dan dapatlah lokasinya yang berada di Sebedang. Setelah itu, Sang Raja bergegas memerintahkan para pembantunya untuk segera membuat pagong atau bendungan dengan waktu yang cukup lama dan jadilah danau yang akhirnya diberi nama Danau Sebedang.

Danau Sebedang memiliki luas 63,4 hektar (ha) dan berada di antara dua desa yang ada di Kecamatan Sebawi yaitu Desa Sempalai Sebedang dan Desa Sepuk Tanjung. Walaupun secara administratif berada di antara dua desa, kepemilikan danau sepenuhnya adalah Desa Sempalai Sebedang hanya saja lingkungan sekitarnya ada yang termasuk ke dalam lingkup wilayah Desa Sepuk Tanjung dan sampai saat ini untuk patok batas wilayah Desa Sempalai Sebedang - Desa Sepuk Tanjung belum jelas. Danau Sebedang dikelola oleh komunitas Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) Amour yang diketuai oleh Suandi dan sudah berdiri selama 5 tahun. Sebelum Pokdarwis Amour yang mengelola Danau Sebedang, komunitas yang mengelola Danau Sebedang adalah Pokdarwis Bujang Nadi Dare

Nandung tetapi sudah tidak aktif lagi sehingga digantikan oleh Pokdarwis Amour.

Keberadaan Danau Sebedang sudah diketahui banyak wisatawan terutama wisatawan lokal, dikarenakan objek wisata ini merupakan satu-satunya objek wisata alam berupa danau yang ada di Kabupaten Sambas. Selain itu, di Danau Sebedang juga terdapat kawasan lindung yang bernama Gunung Majau dimana di dalamnya terdapat hutan lindung dengan luas yaitu 342 hektar (ha). Lingkungan sekitar danau juga terdapat pemakaman Tionghoa yang berada di tepian jalan masuk sebelah timur tepatnya berada di wilayah Desa Sepuk Tanjung.

Atraksi Wisata Alam: Danau Sebedang memiliki atraksi wisata alam berupa keindahan alamnya. Keindahan alam yang ada di Danau Sebedang didukung dengan kondisi danau yang menjadi objek utama dari wisata tersebut.



Gambar 2. Keindahan alam (a) Pulau Panjang, (b) Pemandangan matahari terbenam (c) Kawasan lindung Gunung Majau, (d) Pegunungan (Hasil Observasi, 2019)

Selain danau, keindahan alam di Danau Sebedang yaitu pegunungan yang ada di sekitar danau bernama Gunung Amour yang berada di sebelah selatan danau, dimana dari gunung Amour pemandangan Danau Sebedang dapat terlihat dengan jelas dan untuk menuju ke gunung tersebut bisa melalui jalur pintu masuk kedua Danau Sebedang yaitu dari Desa Sepuk Tanjung. Selain gunung Amour, di Danau Sebedang ada juga gunung Majau yang merupakan kawasan lindung. Keindahan alam di Danau Sebedang bertambah dengan adanya sebuah pulau kecil yang terletak di tengah danau bernama Pulau Panjang.

Atraksi Wisata Buatan: Danau Sebedang memiliki jenis atraksi wisata buatan seperti kano dan spot foto. Selain itu ada juga kegiatan seperti festival musik tahunan yang diadakan oleh masyarakat sekitar Danau Sebedang khusus pada hari-hari besar seperti

hari Raya Idul Fitri. Spot foto dan bebek engkol berada di lokasi Villa Bang Dhe.



Gambar 3. Atraksi buatan (a) Spot foto, (b) Bebek engkol (Hasil Observasi, 2019)

Aksesibilitas

Jalur Pintu Masuk: Jalur Pintu Masuk Danau Sebedang Danau Sebedang memiliki 2 jalur pintu masuk, yang pertama yaitu melalui jalur pintu gerbang utama Danau Sebedang yang berada di Desa Sempalai Sebedang dan yang kedua melalui jalur pintu masuk dari Desa Sepuk Tanjung.



Gambar 4. Jalur pintu masuk (a) Gerbang utama, (b) Dari Desa Sepuk Tanjung (Hasil Observasi, 2019)

Infrastruktur Jalan: Aksesibilitas menuju Danau Sebedang dapat ditempuh baik menggunakan kendaraan roda dua maupun roda empat. Orbitasi jarak dari Sambas menuju Danau Sebedang yaitu ±18 km jika ditempuh dengan menggunakan kendaraan sepeda motor selama 20 menit. Sedangkan dari Kota Pontianak menuju Danau Sebedang jarak yang ditempuh yaitu ± 212 km selama 4 jam 59 menit jika menggunakan kendaraan roda empat. Pada kondisi eksisting akses jalan menuju Danau Sebedang belum memadai, dimana masih banyak jalan yang belum beraspal hanya perkerasan tanah dan batu.



Gambar 5. Kondisi infrastruktur jalan di Danau Sebedang (a) Perkerasan Tanah, (b) Perkerasan batu (Hasil Observasi, 2019)

Fasilitas

Loket Tiket: Harga tiket masuk di Danau Sebedang dikelola oleh Pokdarwis Amour dan lokasi loket tiket yang ada di Danau Sebedang berada di 2

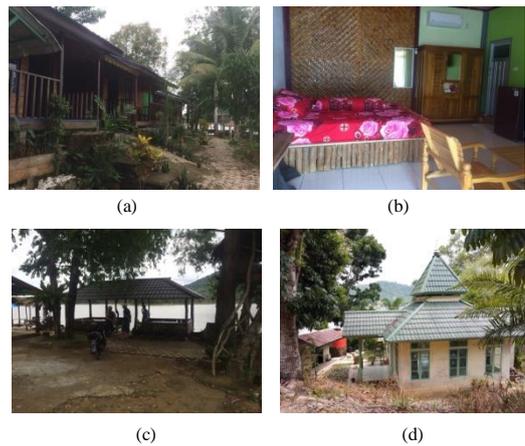
jalur pintu masuk yaitu jalur pintu masuk utama yang berada di Desa Sempalai Sebedang dan jalur pintu masuk kedua berada di Desa Sepuk Tanjung dengan



penjagaan masing-masing loket sebanyak 2 orang.

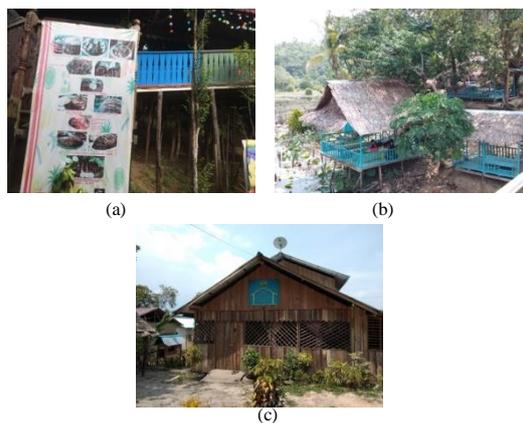
Gambar 6. Kondisi loket (a) Dari arah Desa Sempalai Sebedang, (b) Dari arah Desa Sepuk Tanjung (Hasil Observasi, 2019)

Akomodasi: Pada kondisi eksisting Danau Sebedang sudah memiliki tempat penginapan yang dibangun tahun 2017 dan sudah mulai beroperasi setahun yang lalu. Pada kondisi eksisting Danau Sebedang memiliki tempat penginapan berjenis *homestay* yang di bangun oleh Suandi selaku ketua Pokdarwis dan masyarakat lokal yang bernama *Homestay Amour*.



Gambar 7. *Homestay Amour* (a) Kondisi penginapan, (b) Kamar, (c) Gazebo, (d) Mushola (Hasil Observasi, 2019)

Kantin dan Kafe: Keberadaan kantin atau kafe merupakan tempat yang sering dicari oleh wisatawan untuk makan, berbelanja maupun santai begitu juga dengan kantin dan kafe yang ada di Danau Sebedang. Kantin yang ada di Danau Sebedang berbagai jenis dan salah satunya adalah berupa rumah akan tetapi memiliki pondok yang digunakan sebagai tempat makan untuk para pengunjung dengan tujuan agar pengunjung bisa makan seraya menikmati pemandangan di danau.



Gambar 8. Kantin dan kafe (a) Kantin, (b) Pondok, (c) Kafe (Hasil Observasi, 2019)

Kafe yang ada di Danau Sebedang merupakan rumah masyarakat yang tinggal di Danau Sebedang yang memiliki sampingan usaha berupa kafe yang juga menjual minuman dan makanan, dan dijadikan tempat karaoke pada malam hari. Keberadaan kafe di Danau Sebedang sebenarnya memiliki kesan negatif bagi masyarakat dan wisatawan lokal dikarenakan adanya aktivitas ilegal seperti mabuk-mabukan, perjudian, obat terlarang hingga asusila yang dilakukan di kafe tersebut. Pihak pemerintah sudah melakukan upaya seperti membentuk Tim Pekat (Penyakit Masyarakat) yang terdiri dari Polmas (Polisi Masyarakat), Pemerintah Desa, dan Pihak Kepolisian untuk melakukan monitoring kegiatan yang dilakukan di kafe-kafe tersebut dan merelokasikannya ke tempat yang cukup jauh dari danau. Akan tetapi, tempat perelokasian tersebut tidak digunakan oleh masyarakat dan sebagian pemilik kafe lebih memilih untuk menutup kafe tersebut akan tetapi masih banyak juga kafe yang sampai sekarang masih aktif yaitu sekitar 20 unit.

Jaringan Listrik: Kondisi jaringan listrik di kawasan Danau Sebedang sudah teraliri dengan baik. Adanya jaringan listrik tentunya dapat memudahkan masyarakat dan wisatawan yang datang ke Danau Sebedang dikarenakan keberadaannya yang sangat diperlukan.



Gambar 9. Jaringan listrik dan penerangan jalan (Hasil Observasi, 2019)

Air Bersih: Air bersih adalah salah satu kebutuhan primer untuk manusia, dimana air bersih memiliki manfaat yang sangat besar untuk keberlangsungan hidup sehari-hari. Danau Sebedang merupakan salah satu sumber air bersih untuk masyarakat di Kabupaten Sambas khususnya masyarakat Kecamatan Sebawi dan Kecamatan Tebas yang dialirkan melalui PDAM.



Gambar 10. Bangunan Instalasi Pengolahan Air (IPA) (Hasil Observasi, 2019)

Promosi: Upaya dari pihak pemerintah untuk mempromosikan Danau Sebedang sudah pernah dilakukan seperti mengadakan lomba perahu dan kegiatan budaya yang bernama gelar kenduri. Gelar kenduri merupakan salah satu acara kegiatan budaya yang dilakukan oleh Pemerintah Kabupaten Sambas sebagai bentuk promosi untuk Danau Sebedang. Kegiatan gelar kenduri ini mulai diadakan sejak tahun 2017 dan tahun 2019 ini gelar Kenduri baru saja selesai diadakan pada tanggal 24 Agustus 2019 di lokasi yang sama yaitu Danau Sebedang. Selain gelar Kenduri bentuk promosi yang dilakukan adalah dengan mengadakan kegiatan festival musik setiap tahun tepatnya pada hari-hari besar seperti Hari Raya Idul Fitri atau Idul Adha.

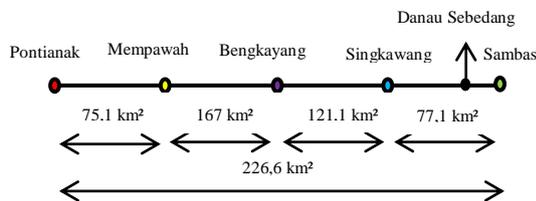
Kebijakan: Kebijakan yang dibuat oleh pemerintah dalam upaya rencana pengembangan Danau Sebedang sudah ada seperti dalam Peraturan Daerah Nomor 17 Tahun 2015 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Sambas (RTRW) Tahun 2015-2035 pasal 34 ayat 4, yang berisikan Rencana pengembangan pariwisata dilaksanakan dengan memperhatikan kelestarian lingkungan dan penyediaan sarana serta prasarana penunjang. Selain itu, terdapat Rencana yang disusun dalam Peraturan Daerah Kabupaten Sambas Nomor 5 Tahun 2016-2036 tentang Rencana Induk Pembangunan Kepariwisata Kabupaten Sambas (RIPPARKAB) yaitu:

1. Rencana Pembangunan Daya Tarik Wisata
 - Pengembangan Daya Tarik Wisata sesuai lokasi yaitu Perkotaan, Perdesaan, DAS, Perbatasan, dan Kawasan Pesisir.
 - Penetapan pusat-pusat pelayanan pada tiap zona pengembangan seperti penyediaan fasilitas umum yang memadai pada kota-kota yang menjadi pusat pelayanan di masing-masing Daya Tarik Wisata (DTW).
2. Rencana Pembangunan Produk Wisata
 - Kerjasama pengembangan jalur dan koridor wisata terpadu lintas regional yang mencakup di dalamnya pengembangan fasilitas akomodasi dan penunjang wisata, simpul-simpul transit serta infrastruktur di sepanjang jalur dan koridor-koridor utama wisata.
 - Pengemasan produk wisata rekreatif (alam dan budaya) sebagai produk utama serta produk wisata buatan dan minat khusus sebagai pendukungnya.
 - Pengembangan event-event seperti budaya, MICE, olahraga berskala luas dan reguler sehingga terdaftar dalam agenda kegiatan

tingkat provinsi/nasional dalam rangka menarik arus kunjungan ke destinasi.

- Pengembangan DTW unggulan berdasarkan arahan provinsi DTW unggulan Kabupaten Sambas yaitu Kompleks Istana Alwatzikhobillah, Pantai Tanjung Batu, Pantai Putri Serayi, Goa Santok dan Danau Sebedang.

Daya Saing Wisata Lain: Danau Sebedang memiliki wisatawan lokal lebih banyak dibandingkan wisatawan luar. Hal ini dikarenakan objek wisata yang ada di luar Kecamatan Sebawi lebih menarik perhatian wisatawan daripada Danau Sebedang. Selain Danau Sebedang, di Kecamatan Sebawi terdapat objek wisata lain yaitu Makam Bujang Nadi Dare Nandung dan ada yang sedang dalam proses pengembangan yaitu Wisata Puncak Permai yang berada di Desa Sepuk Tanjung.



Keterangan Objek Wisata :

- Kota Pontianak : Taman Alun-alun Kapuas, Tugu Digulis, Tugu Khatulistiwa, Museum Kalimantan Barat.
- Kabupaten Mempawah : Jungkat *Beach*, Pantai Kijing, Mempawah *Mangrove Park*, Air Terjun Sambora dan Pulau Temajo.
- Kabupaten Bengkayang : Bukit Jamur, Pantai Samudera Indah, Mimiland, Air Terjun Riam Merasap, Hutan Adat, Pulau Randayan dan Pulau Lemukutan.
- Kota Singkawang : Pantai Pasir Panjang, Kura-kura *Beach*, Danau Biru Singkawang, *Sinka Island Park* dan Bukit Rindu Alam.
- Kabupaten Sambas : Pantai Polaria, Pantai Tanjung Batu, Pantai Sinam, Danau Sebedang, Makam Bujang Nadi Dare Nandung, Puncak Permai, dan Pantai Temajok.

Di Kabupaten Sambas terdapat banyak objek wisata dan ada yang sudah berkembang seperti Pantai Temajuk. Pantai Temajuk merupakan objek wisata yang ada di Kecamatan Paloh dan berbatasan langsung dengan Malaysia. Walaupun jarak tempuh ke Pantai Temajuk lebih jauh dari Danau Sebedang, tetapi minat wisatawannya sangatlah ramai. Sebagian besar masyarakat Sambas lebih memilih untuk berlibur ke Pantai Temajuk dibandingkan Danau Sebedang, hal ini dikarenakan atraksi wisata yang ada di Pantai Temajuk lebih menarik wisatawan untuk datang daripada Danau Sebedang. Untuk wisatawan luar seperti yang berasal dari Kota Pontianak, mereka cenderung lebih memilih pergi berwisata ke daerah Bengkayang dan Kota Singkawang yang memiliki objek wisata dengan atraksi wisata yang lebih menarik dan bervariasi seperti Pulau Lemukutan, Pantai Pasir Panjang, Mimiland, dan Villa Khayangan Resort.

Masing-masing objek wisata tersebut memiliki ketertarikan tersendiri yang membuat wisatawan ingin berkunjung dan jarak yang ditempuh dari Kota Pontianak ke Bengkayang maupun Kota Pontianak ke Singkawang lebih dekat dibandingkan jarak dari Kota Pontianak ke Danau Sebedang di Kecamatan Sebawi sehingga sangat sulit mendatangkan wisatawan untuk datang ke Danau Sebedang.

Identifikasi Peran Wisatawan, Pemerintah dan Pelaku Usaha: Kawasan pariwisata tidak bisa berkembang tanpa adanya campur tangan *stakeholder* sebagai pemangku kepentingan yang terdiri masyarakat, pemerintah, dan investor. Dalam pengembangan pariwisata tanpa adanya peran masyarakat, pemerintah dan investor di dalamnya, maka akan menimbulkan berbagai permasalahan yang mempersulit dalam pengembangan pariwisata tersebut. (Eman, 2018)

Tabel 1. Peran Wisatawan, Pemerintah dan Pelaku Usaha (Hasil Analisis, 2019)

Stakeholder	Identifikasi	Analisis
Wisatawan	<ul style="list-style-type: none"> - Tujuan wisatawan berkunjung terdiri dari bersantai, memancing, kuliner dan bertemu kerabat. - Berdasarkan hasil wawancara dengan sampel 40 wisatawan, sebagian besar tujuan wisatawan berkunjung adalah untuk bersantai. 	<p>Kondisi lingkungan Danau Sebedang sangat cocok digunakan sebagai tempat bersantai dikarenakan memiliki suasana tenang dengan keindahan alamnya yang mendukung.</p>
Pemerintah	<ul style="list-style-type: none"> - Keterbatasan anggaran biaya dikarenakan banyaknya objek wisata yang ada di Kabupaten Sambas yang juga harus dikembangkan. - Kondisi tanah di Danau Sebedang yang menjadi kendala karena masih milik pribadi masyarakat. 	<p>Permasalahan tanah menjadi kendala dalam mengembangkan Danau Sebedang dikarenakan pemerintah tidak memiliki hak untuk mengelola tanah tersebut sehingga upaya yang dilakukan adalah melakukan pendekatan secara terus-menerus dengan masyarakat agar mau bekerja sama dengan pemerintah untuk menghibahkan tanahnya secara suka rela dikembangkan demi kemajuan pariwisata di Danau Sebedang.</p>
Pelaku Usaha (investor)	<ul style="list-style-type: none"> - Banyaknya kendala yang dihadapi oleh pelaku usaha (investor) sehingga gagal berinvestasi di Danau Sebedang. 	<p>Kendala yang terjadi di Danau Sebedang seperti permasalahan kepemilikan tanah, perizinan hingga tidak ada dukungan masyarakat sekitar.</p>

Merumuskan Strategi Pengembangan Pariwisata Danau Sebedang

➤ Kekuatan (*Strength*)

1. Tujuan wisatawan berkunjung ke Danau Sebedang sebagian besar adalah untuk bersantai

2. Memiliki pemandangan indah saat matahari terbenam serta terdapat pulau di tengah danau dengan dikelilingi pegunungan yang menjadikannya terlihat asri
3. Terdapat kawasan lindung yang berada di Gunung Majau
4. Banyak tempat untuk spot foto dan menyediakan kano untuk bermain di air danau
5. Memiliki 2 jalur pintu masuk sehingga memudahkan wisatawan untuk melewati jalur manapun
6. Dapat ditempuh oleh kendaraan roda dua dan kendaraan roda empat
7. Danau Sebedang dikelola oleh Pokdarwis Amour
8. Terdapat akomodasi penginapan bernama *Homestay Amour* yang lokasinya berada di tepi Danau Sebedang.
9. Tersedia kantin untuk tempat makan wisatawan dimana menu makanan yang tersedia bervariasi.
10. Jaringan listrik sudah teraliri dengan baik
11. Danau Sebedang digunakan sebagai sumber air bersih PDAM untuk wilayah sekitarnya.
12. Sudah melakukan promosi dengan baik seperti mengadakan kegiatan festival musik dan mempromosikan lewat sosial media seperti Facebook, Blog dan Instagram
13. Adanya kegiatan budaya yaitu gelar kenduri guna mengenalkan budaya sambas dan mempromosikan Danau Sebedang.

➤ Kelemahan (*Weakness*)

1. Walaupun memiliki atraksi wisata yang mendukung, tetapi tidak dimanfaatkan secara optimal sehingga membuat atraksi wisata tersebut terkesan biasa saja dan monoton.
2. Kondisi tanah di Danau Sebedang yang menjadi kendala karena masih milik pribadi masyarakat.
3. Kondisi jalan belum memadai dengan perkerasan tanah dan batu
4. Kurangnya pendapatan dari hasil penjualan tiket masuk
5. Rendahnya jumlah pengunjung yang datang ke Danau Sebedang
6. Keberadaan kafe yang membawa citra buruk untuk Danau Sebedang dikarenakan adanya kegiatan ilegal.

➤ Peluang (*Opportunity*)

1. Adanya rencana pengembangan pariwisata dilaksanakan dengan memperhatikan kelestarian lingkungan dan penyediaan sarana serta prasarana penunjang
2. Terdapat rencana pembangunan daya tarik wisata dan rencana pembangunan produk wisata yang disusun oleh RIPPARKAB
3. Rencana yang sudah ada dapat menjadi peluang untuk Danau Sebedang ke depannya.

➤ Ancaman (*Threats*)

1. Kebijakan dan rencana yang dibuat belum terealisasi dengan baik.
2. Terdapat objek wisata lain di Kecamatan Sebawi sedang berkembang yang menarik perhatian wisatawan lokal.
3. Wisatawan luar cenderung lebih memilih objek wisata lain yang lebih menarik dibandingkan Danau Sebedang.
4. Jarak yang ditempuh wisatawan luar untuk datang ke Danau Sebedang lebih jauh sedangkan objek wisata yang menarik sangat banyak dengan jarak lebih dekat dibandingkan Danau Sebedang.

Tabel 2. Pembobotan dan Rating Faktor Strategi Internal (IFAS) (Hasil Analisis, 2019)

No	Kekuatan (Strength)	Bobot	Bobot Relatif	Rating	Skor
1	Tujuan wisatawan berkunjung ke Danau Sebedang sebagian besar adalah untuk bersantai	4	0,087	3	0,261
2	Memiliki pemandangan indah saat matahari terbenam serta terdapat pulau di tengah danau dengan dikelilingi pegunungan yang menjadikannya terlihat asri	4	0,087	3	0,261
3	Terdapat kawasan lindung yang berada di Gunung Majau	4	0,087	4	0,348
4	Banyak tempat untuk spot foto dan menyediakan kano untuk bermain di air danau	4	0,087	3	0,261
5	Memiliki 2 jalur pintu masuk sehingga memudahkan wisatawan untuk melewati jalur manapun	3	0,065	3	0,196
6	Dapat ditempuh oleh kendaraan roda dua dan kendaraan roda empat	3	0,065	3	0,196
7	Adanya Peran Pokdarwis Amour dalam mengelola Danau Sebedang	4	0,087	3	0,261
8	Terdapat akomodasi penginapan bernama <i>Homestay Amour</i> yang lokasinya berada di tepi Danau Sebedang.	4	0,087	4	0,348
9	Tersedia kantin untuk tempat makan wisatawan dimana menu makanan yang tersedia bervariasi.	3	0,065	3	0,196
10	Jaringan listrik sudah teraliri dengan baik	3	0,065	4	0,261
11	Danau Sebedang digunakan sebagai sumber air baku PDAM untuk wilayah sekitarnya.	4	0,087	4	0,348

No	Kekuatan (Strength)	Bobot	Bobot Relatif	Rating	Skor
12	Sudah melakukan promosi dengan baik seperti mengadakan kegiatan festival musik dan mempromosikan lewat sosial media seperti Facebook, Blog dan Instagram	2	0,043	3	0,130
13	Adanya kegiatan budaya yaitu gelar kenduri guna mengenalkan budaya sambas dan mempromosikan Danau Sebedang.	4	0,087	4	0,348
Jumlah		46	1,00		3,413
No	Kelemahan (Weakness)	Bobot	Bobot Relatif	Rating	Skor
1	Walaupun memiliki atraksi wisata yang mendukung, tetapi tidak dimanfaatkan secara optimal sehingga membuat atraksi wisata tersebut terkesan biasa saja dan monoton.	2	0,250	3	0,750
2	Kondisi tanah di Danau Sebedang yang menjadi kendala karena masih milik pribadi masyarakat.	1	0,125	4	0,500
3	Kondisi jalan belum memadai dengan perkerasan tanah dan batu	1	0,125	4	0,500
4	Kurangnya pendapatan dari hasil penjualan tiket masuk	2	0,250	3	0,750
5	Rendahnya jumlah pengunjung yang datang ke Danau Sebedang	1	0,125	4	0,500
6	Keberadaan kafe yang membawa citra buruk untuk Danau Sebedang dikarenakan adanya kegiatan ilegal.	1	0,125	4	0,500
Jumlah		8	1,00		3,500

Tabel 3. Pembobotan dan Rating Faktor Strategi Eksternal (EFAS) (Hasil Analisis, 2019)

No	Peluang (Opportunity)	Bobot	Bobot Relatif	Rating	Skor
1	Adanya rencana pengembangan pariwisata dilaksanakan dengan memperhatikan kelestarian lingkungan dan penyediaan sarana serta prasarana penunjang	3	0,375	3	1,125
2	Terdapat rencana pembangunan daya tarik wisata dan rencana pembangunan produk wisata yang disusun oleh RIPPARKAB	3	0,375	3	1,125

No	Peluang (Opportunity)	Bobot	Bobot Relatif	Rating	Skor
3	Rencana yang sudah ada dapat menjadi peluang untuk Danau Sebedang ke depannya.	2	0,250	3	0,750
Jumlah		8	1,00		3,000
No	Ancaman (Threats)	Bobot	Bobot Relatif	Rating	Skor
1	Kebijakan dan rencana yang dibuat belum terealisasi dengan baik.	2	0,286	3	0,857
2	Terdapat objek wisata lain di Kecamatan Sebawi sedang berkembang yang menarik perhatian wisatawan lokal.	2	0,286	3	0,857
3	Wisatawan luar cenderung lebih memilih objek wisata lain yang lebih menarik dibandingkan Danau Sebedang.	1	0,143	4	0,571
4	Jarak yang ditempuh wisatawan luar untuk datang ke Danau Sebedang lebih jauh sedangkan objek wisata yang menarik sangat banyak dengan jarak lebih dekat dibandingkan Danau Sebedang.	2	0,286	3	0,857
Jumlah		7	1,00		3,143

Penilaian dalam pembobotan kekuatan (strength) dan kelemahan (weakness) dalam faktor internal mendapatkan skor pada kekuatan dengan jumlah 3,413 dan skor pada kelemahan dengan jumlah 3,500. Jumlah dari faktor internal akan didapatkan posisi pada diagram pada sumbu X yaitu $3,413 - 3,500 = -0,087$. Sedangkan Penilaian dalam pembobotan peluang (opportunity) dan ancaman (threats) dalam faktor eksternal mendapatkan skor pada peluang dengan jumlah 3,000 dan skor pada ancaman dengan jumlah 3,143. Jumlah dari faktor eksternal diatas akan didapatkan posisi diagram pada sumbu Y yaitu $3,000 - 3,143 = -0,143$.

Berdasarkan hasil matriks analisis swot terdapat beberapa alternatif yang telah dirumuskan dan dipilih sebagai strategi pengembangan pariwisata Danau Sebedang. Pemilihan tersebut ditentukan melalui titik kuadran yang didapatkan dari hasil matriks *grand strategi* dimana pariwisata Danau Sebedang berada pada kuadran IV yaitu memiliki kelemahan (W) dan ancaman (T) yang menggambarkan kawasan pariwisata Danau Sebedang memiliki daya kompetitif rendah untuk menghadapi ancaman dari destinasi wisata lain. Oleh karena itu, strategi yang perlu dibangun adalah membalikkan berbagai macam kecenderungan negatif yang sedang terjadi saat ini dengan upaya

pengelolaan yang lebih optimal dengan pertimbangan strategi defensif.

- Mendukung wisata Danau Sebedang untuk dapat berkembang dengan bantuan dari pemangku kepentingan.
- Pengembangan atraksi wisata disesuaikan dengan pilihan wisatawan berdasarkan apa yang disukai.
- Adanya kerjasama pemerintah dan masyarakat dalam bentuk negosiasi terkait kepemilikan lahan.
- Pemerintah membuat kebijakan tegas dengan membubarkan kegiatan ilegal dari kafe yang berada Danau Sebedang dan memberikan sanksi kepada pemilik kafe jika masih melakukan pelanggaran.
- Membuka jalan investor untuk bisa masuk ke Danau Sebedang dengan dukungan berbagai pihak.

4. Kesimpulan

Adapun kesimpulan dari penelitian ini berdasarkan hasil dari setiap sasaran sebagai berikut:

- Peran wisatawan dengan mempertimbangkan tujuan wisatawan berkunjung diketahui kondisi lingkungan Danau Sebedang sangat cocok digunakan sebagai tempat bersantai dikarenakan memiliki suasana tenang dengan keindahan alamnya yang mendukung. Dari Pemerintah, permasalahan tanah menjadi kendala dalam mengembangkan Danau Sebedang dikarenakan pemerintah tidak memiliki hak untuk mengelola tanah tersebut sehingga upaya yang dilakukan adalah melakukan pendekatan secara terus-menerus dengan masyarakat agar mau bekerja sama dengan pemerintah untuk menghibahkan tanahnya secara suka rela dikembangkan demi kemajuan pariwisata di Danau Sebedang. Sedangkan dari pihak pelaku usaha selaku investor memiliki kendala terkait perizinan dan tidak ada dukungan masyarakat sekitar sehingga kesulitan dalam berinvestasi di Danau Sebedang.
- Faktor internal yaitu atraksi wisata, aksesibilitas, fasilitas dan promosi, Danau Sebedang memiliki atraksi wisata alam yang mendukung akan tetapi belum ada pengelolaan secara profesional dengan memanfaatkan potensi yang ada sehingga walaupun didukung oleh keindahan alam tidak membuat wisatawan untuk merasa puas. Dari kondisi aksesibilitas dan fasilitas yang ada di Danau Sebedang masih belum memadai dan keberadaan kafe yang menjadi penghambat dalam pengelolaan Danau Sebedang sehingga menjadikan wisata Danau Sebedang ketinggalan jauh dari destinasi wisata lain yang sudah berkembang dan fasilitas yang jauh lebih memadai dari Danau Sebedang. Untuk faktor eksternal, sudah ada kebijakan dan rencana yang dibuat oleh Pemerintah baik dari RTRW maupun RIPPERKAB Sambas namun belum ada rencana tersebut yang terealisasikan hingga saat ini sedangkan daya saing wisata lain sudah semakin

banyak dan berkembang dibandingkan Danau Sebedang serta jarak yang ditempuh menuju objek wisata tersebut lebih dekat dibandingkan Danau Sebedang. Wisatawan yang datang ke Danau Sebedang mayoritas adalah wisatawan lokal atau masyarakat sekitar yang tinggalnya tidak jauh dari Danau Sebedang.

- Berdasarkan hasil analisis SWOT menunjukkan bahwa pariwisata Danau Sebedang sulit untuk dikembangkan dikarenakan kelemahan dan ancaman yang dihadapi lebih besar dan tidak ada posisi yang menguntungkan untuk Danau Sebedang. Strategi yang disusun hanya memberikan peluang kecil untuk membantu Danau Sebedang dalam mempertahankan daya tarik wisata yang sudah ada dan memprioritaskan apa yang disukai berdasarkan strategi defensif.

Ucapan Terima Kasih: Penulis mengucapkan terima kasih kepada Fakultas Teknik Universitas Tanjungpura yang telah membantu dalam hal publikasi jurnal ini.

Daftar Pustaka

- Barreto, M. 2015. Strategi Pengembangan Objek Wisata Air Panas Di Desa Marobo, Kabupaten Bobonaro, Timor Leste. *Jurnal Universitas Udayana*, 4(11), 1-24.
- Eman, I.,O. 2018. Strategi Pengembangan Objek Wisata Danau Linouw Terhadap Peningkatan Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kota Tomohon. *Jurnal Universitas Sam Ratulangi*, 14(1), 1-18.
- Moleong, L.,J. 2004. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nabila, A.,D. 2018. Kajian Atraksi, Amenitas dan Aksesibilitas untuk Pengembangan Pariwisata Umbul Ponggok di Kabupaten Klaten. *Jurnal Universitas Gadjah Mada*, 7(2), 1-8.
- Perda. 2018. *Peraturan Daerah Provinsi Kalimantan Barat Nomor 3 Tahun 2018 Tentang Rencana Induk Pembangunan Pariwisata Daerah Tahun 2017–2032*. Provinsi Kalimantan Barat.
- Perda. 2016. *Peraturan Daerah Kabupaten Sambas Nomor 5 Tahun 2016 Tentang Rencana Induk Pembangunan Kepariwisata Kabupaten Sambas Tahun 2016–2036*. Kabupaten Sambas.
- Perda. 2015. *Peraturan Daerah Nomor 17 Tahun 2015 Tentang Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) Kabupaten Sambas Tahun 2015–2035*. Kabupaten Sambas.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Yoeti, O.,A. 1997. *Perencanaan & Pengembangan Pariwisata*. Jakarta: PT Pradya Paramita
Cetakan pertama.

Mengetahui,
Dosen Pembimbing 1

Dosen Pembimbing 2

Dr. Ir. Gusti Zulkifli Mulki, DEA Dr. Erni Yuniarti, S.T., M.Si
NIP 195802151985031002 NIP 19780703 2008 01 2016